

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN E-FILING: STUDI PADA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ay Maryani

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

ay.maryani@uinjkt.ac.id

Abstract

This study aims to determine empirically the influence of information technology, perceived ease of users of, and satisfaction of users to use e-Filing for Taxpayers. Data obtained by survey method using a questionnaire as a data collection staple. Samples were selected using purposive sampling method. This study is causal, and the study site was Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta by taking a sample of respondents from the unit faculty and the rector. Data analysis was carried out using validity, reliability testing, multiple linear regression analysis, the classical assumption, as well as using the t test for partial hypothesis testing, and test to examine the influence of simultaneously, and the coefficient of determination. Based on the results of the analysis can be concluded that partial information technology, and user satisfaction significantly influence the use of e-Filing Taxpayers, whereas perceived ease of users of not striving against the use of e-Filing for Taxpayers. Simultaneously, information technology, perceived ease of use of, and user satisfaction effect on the use of e-Filing for Taxpayers.

Keywords: e-filing; tax payers; perceived ease of users, user's satisfaction.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh teknologi informasi, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna terhadap penggunaan e-Filing bagi Wajib Pajak. Data yang diperoleh dengan metode survei yang menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data pokok. Sampel yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini merupakan penelitian kausal, dan lokasi penelitian adalah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil sampel responden dari unit fakultas dan rektorat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta menggunakan uji t untuk pengujian hipotesis secara parsial, dan uji f untuk menguji pengaruh secara simultan, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara parsial teknologi informasi, dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-Filing bagi Wajib Pajak, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing bagi Wajib Pajak. Secara simultan teknologi informasi, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing bagi Wajib Pajak.

Kata kunci: e-filing; wajib pajak; kemudahan pengguna; kepuasan pengguna.

Diterima: 20 April 2016; Revisi: 15 Agustus 2016; Disetujui: 5 September 2016

PENDAHULUAN

Teknologi internet memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan informasi dunia. Dahulu memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian yang terjadi hari ini. Namun sekarang informasi dapat menyebar dengan cepat. Hanya dibutuhkan waktu satu detik saja untuk mendapatkan informasi dari internet. Saat ini, informasi menjadi kunci terpenting dalam kehidupan manusia. Pengaruh perkembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi tersebut juga sampai ke aspek-aspek lain di pemerintahan salah satunya adalah aspek perpajakan.

Lembaga perpajakan menggunakan teknologi ini untuk memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada pelanggannya. Serupa dengan perkembangan teknologi informasi, penerimaan pajak menjadi sumber pendapatan negara yang semakin hari semakin penting. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar. Penerimaan pajak ini sangat berperan dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu hasil pungutan pajak di negara kita pada masa sekarang ini menjadi sumber utama penerimaan negara yang kontribusinya diharapkan semakin meningkat setiap tahunnya. Dan seiring dengan hal tersebut maka berbagai usaha telah dilakukan oleh segenap aparat Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan penerimaan pajak dari Wajib Pajak dengan cara melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam sistem perpajakan.

Pembaharuan dalam sistem perpajakan ini ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini dalam pelayanan perpajakan. Peningkatan pelayanan perpajakan ini terlihat dengan dikembangkannya administrasi perpajakan modern dan teknologi informasi di berbagai aspek kegiatan. Perubahan mendasar yang berkaitan dengan modernisasi pajak terjadi di awal tahun 2005 yaitu dilaksanakannya jenis pelayanan kepada Wajib Pajak yang baru dalam rangka penyampaian surat pemberitahuan dan penyampaian perpanjangan surat pemberitahuan tahunan menggunakan elektronik (*e-filing*). Tepatnya pada tanggal 24 Januari 2005 bertepatan di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk *e-Filing* atau *Electronic Filing System* yaitu sistem pelaporan/penyampaian pajak dengan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik (*e-Filing*) yang dilakukan melalui sistem *on-line* yang *real time*.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B terpadu (2013), “terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi adanya perubahan sistem pelaporan pajak manual ke sistem *e-filing*, yaitu: (1) Dibutuhkan waktu yang lama untuk merekam data SPT di KPP, khususnya data lampiran SPT. (2) Sering terjadi kesalahan pada saat perekaman data, sehingga data yang dituangkan Wajib Pajak dalam SPT tidak sama dengan data yang ada pada Direktorat Jenderal Pajak. (3) Perekaman data SPT membutuhkan sumber daya manusia yang banyak. (4) Sering terjadi kesalahan dalam pengisian SPT dan perhitungan Pajak terutang. (5) Pemborosan kertas dan pemborosan tempat untuk menyimpan dokumen SPT. (6) Bila terjadi kehilangan data misalnya kebakaran, tidak ada *backup* data. (7) Jarak dan waktu yang dapat memperlambat pelayanan lainnya.

Setiap inovasi atau pembaruan pelayanan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak pasti memiliki manfaat dan tujuan tertentu, berikut beberapa manfaat penggunaan fasilitas *e-filing* yang dilansir www.online-pajak.com: (1) Keakuratan dan Menghindari Kesalahan Umum. (2) Hemat Kertas. (3) Hemat Uang dan Waktu.

Manfaat penggunaan *e-filing* adalah agar Wajib Pajak memperoleh kemudahan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga pemenuhan kewajiban perpajakan dapat lebih mudah dilaksanakan dan tujuan untuk menciptakan administrasi perpajakan yang lebih tertib dan transparan dapat dicapai (Gowinda, 2010), sehingga dengan begitu banyak Wajib Pajak yang sudah menggunakannya berkeinginan untuk menggunakannya kembali pada saat pelaporan pajaknya di masa depan atau secara intensitas.

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak.
- H2: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak.
- H3: Kepuasan wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak.
- H4: Teknologi informasi, persepsi kemudahan penggunaan, dan Kepuasan pengguna Wajib Pajak secara simultan berpengaruh signifikan penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak.

METODE

Dalam melakukan penelitian, penelitian ini bersifat riset pengujian hipotesis. Jenis penelitian ini berupa hubungan sebab akibat. Sedangkan situasi studi berada dalam lingkungan riil. Tingkat intervensi peneliti menggunakan intervensi minimal. Sedangkan horizon waktu bersifat *cross-sectional* yaitu pengambilan data pada waktu atau periode tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kausalitas* yaitu untuk menganalisis kesiapan teknologi informasi, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna sebagai variabel independen terhadap penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak pada Satuan Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi berganda (*multiple regression*), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi peneliti mengenai pengaruh kesiapan teknologi informasi, persepsi kemudahan, dan kepuasan pengguna terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara tiga variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y) dipergunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan matematik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana

Y = Penggunaan *e-filing*

X_1 = Teknologi informasi

X_2 = Persepsi kemudahan penggunaan

X_3 = Kepuasan Pengguna

Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan oleh model regresi berganda, yang meliputi: (a) Koefisien Determinasi (R^2); (b) Uji Regresi Secara Parsial (*Uji t*); (c) Uji Regresi Simultan (*Uji F*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tersebar di 7 fakultas, unit rektorat dan sekolah pascasarjana. Penyebaran kuesioner yang diberikan secara langsung kepada para responden serta melalui staf yang bekerja di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di antaranya adalah:

1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK)
2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
3. Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)
4. Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI)
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
6. Fakultas Sains dan Teknologi (FST)
7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK)
8. Sekolah Pascasarjana
9. Rektorat

Data yang diperlukan untuk mengukur pengaruh teknologi informasi, persepsi kemudahan, kepuasan pengguna terhadap penggunaan *e-filing* dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak yang sudah menggunakan *e-filing* di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 140 kuesioner yang dikirim ke 7 fakultas, sekolah pascasarjana dan rektorat. Dari jumlah tersebut, tingkat pengembaliannya hanya 87% atau sebanyak 122 kuesioner, sedangkan sisanya 13 % atau sebanyak 18 kuesioner tidak kembali di karenakan kesibukan masing-masing. Dengan demikian, jumlah kuesioner yang dapat digunakan sebagai data penelitian untuk dianalisis lebih lanjut adalah sebanyak 122 kuesioner.

Dalam Tabel 1 terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi yaitu sebanyak 68 orang (56%), dan laki-laki sebanyak 56 orang (44%). Sedangkan responden yang menggunakan *e-filing*, 1-3 tahun lebih mendominasi yaitu 94 orang (77%), 1 tahun sebanyak 23 orang (40%), %, dan lebih dari 3 tahun tidak ada (0%). Responden yang dalam unit kerja rektorat lebih mendominasi yaitu sebanyak 51 orang (42%), FEB (26%),

FKIK (8%), FST (7%), FSH (6%), FITK (5%), serta FDI, FDK dan SPS masing-masing sebesar 2%.

Tabel 1. Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin:		
a. Laki-laki	54	44%
b. Perempuan	68	56%
Sudah menggunakan e-filing:		
a. 1 tahun	28	23%
b. 1- 3 tahun	94	77%
c. > 3 tahun	0	0%
Jabatan:		
1. FITK	6	5%
2. FDK	2	2%
3. FSH	8	6%
4. FDI	2	2%
5. FEB	32	26%
6. FST	9	7%
7. FKIK	10	8%
8. SPS	2	2%
9. Rektorat	51	42%

Sumber: Hasil kuesioner

Pengujian Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Adapun kriteria valid atau tidak valid yaitu dengan tingkat signifikansi 5% (2-tailed). Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas yang terdiri dari teknologi informasi, persepsi kemudahan, kepuasan pengguna dan penggunaan *e-filing* menunjukkan hasil yang signifikan, karena tingkat signifikansinya di bawah 0,05 dengan menggunakan *pearson correlation two tailed*. Dari hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa indikator yang digunakan mampu menggambarkan variabel penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diajukan kepada responden dinyatakan valid.

Dalam pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan sebesar > 0,70 dimana jika nilai *Cronbach Alpha* dari suatu variabel > 0,70 maka butir pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran

instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai (Nunnally, 1994) dalam Ghozali (2011). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terdiri dari teknologi informasi, persepsi kemudahan, kepuasan pengguna dan penggunaan *e-filing*, maka semua variabel tersebut dinyatakan reliabel. Nilai reliabilitas masing-masing variabel tersebut berada $> 0,7$. Dari hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa responden memiliki jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu sehingga kuesioner tersebut memiliki isi yang tidak akan berubah apabila digunakan kembali untuk waktu yang akan datang dan untuk menjelaskan item yang sama.

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menentukan model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Pengujian asumsi klasik ini terdiri pengujian multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan pengujian normalitas. Pada penelitian ini, uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas pada persamaan regresi penelitian (Ghozali, 2011). Berdasarkan pengolahan data terlihat bahwa tidak terdapat multikolonieritas dalam model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis, karena masing-masing variabel independen, yaitu teknologi informasi (TI), persepsi kemudahan (PK), dan kepuasan pengguna (KP) mempunyai nilai *tolerance* yang masing-masing nilainya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Sehingga tidak terjadi hubungan atau korelasi diantara variabel independen, jadi model regresi dalam penelitian ini ideal

Pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *penggunaan e-filing* berdasarkan variabel bebas yaitu teknologi informasi, persepsi kemudahan dan kepuasan pengguna.

Hasil uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar mendekati diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila data (titik) menyebar menjauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011). Dengan melihat tampilan

grafik normal P-P Plot, dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik dan diperoleh kesimpulan bahwa model sudah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisa regresi berganda, maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh kesiapan teknologi informasi, persepsi kemudahan dan kepuasan pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak.. Ringkasan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R²* yaitu 0,400. Semakin nilai *R²* mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Dengan demikian, karena nilai *R²* dalam penelitian ini adalah 0,400 maka variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya dengan baik. Nilai *adjusted R²* menunjukkan 40% variabel penggunaa e-filing dijelaskan oleh variabel teknologi informasi, persepsi kemudahan dan kepuasan pengguna. Sedangkan sisanya 60% dijelaskan oleh faktor lainnya.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil uji regresi secara parsial (uji t) ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2
Uji t atau *Coefficients(a)* Penggunaan E-Filing

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,347	1,129		2,079	,040
TI	,137	,067	,156	2,033	,044
PK	-,021	,026	-,074	-,797	,427
KP	,227	,033	,621	6,843	,000

a Dependent Variable: PE

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil Tabel 2, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi yaitu:

$$Y = 2,347 + 0,137 X_1 - 0,021 X_2 + 0,227 X_3$$

Hasil diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 2,347 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel independennya teknologi informasi, persepsi kemudahan, dan kepuasan pengguna, maka akan menambah pengaruh penggunaan *e-filing* sebesar 2,347. Selanjutnya nilai koefisien teknologi informasi sebesar 0,137 menunjukkan bahwa setiap penambahan teknologi informasi sebesar 1% akan meningkatkan pengaruh penggunaan *e-filing* sebesar 13,7%. Untuk nilai koefisien persepsi kemudahan sebesar -0,021 menunjukkan bahwa setiap penambahan persepsi kemudahan sebesar 1% akan mengurangi pengaruh penggunaan *e-filing* sebesar 2,1%. Untuk nilai koefisien kepuasan pengguna sebesar 0,227 menunjukkan bahwa setiap penambahan kepuasan pengguna sebesar 1% akan meningkatkan pengaruh penggunaan *e-filing* sebesar 22,7%.

Hasil uji t untuk variabel teknologi informasi (TI) mempunyai signifikansi 0,044 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Karena nilai hasil uji t untuk variabel teknologi informasi lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya oleh Salim (2011) yang menyatakan Persepsi kegunaan, kesiapan teknologi informasi, dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Sementara itu, penelitian ini mendukung penelitian Aldiono (2010) yang menyatakan bahwa Teknologi informasi dan *e-filing* mempunyai pengaruh terhadap, baik secara parsial maupun secara simultan. Selain itu penelitian ini mendukung penelitian Desmayanti (2012) yang menyatakan bahwa Kesiapan Teknologi dan Informasi berpengaruh positif, serta mendukung penelitian Wibisono & Toly (2014) yang menyatakan bahwa kesiapan teknologi informasi mempengaruhi minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing* di Surabaya.

Hasil uji t untuk variabel persepsi kemudahan (PK) mempunyai signifikansi 0,427 yang berarti lebih besar dari 0,05. Karena nilai hasil uji t untuk variabel persepsi kemudahan lebih besar dari 0,05 maka H2 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya oleh Noviandini (2012) yang menyatakan Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap Penggunaan *e-Filing*. Selain itu, penelitian ini juga tidak mendukung penelitian Wibisono & Toly (2014) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan mempengaruhi minat Wajib Pajak

dalam menggunakan *e-filing* di Surabaya. Penelitian ini juga tidak mendukung penelitian Nugroho (2011) yang menyatakan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan dan Persepsi kompleksitas penggunaan dan Persepsi kegunaan mempengaruhi Pengguna *e-filing* secara signifikan. Serta penelitian ini tidak mendukung penelitian Salim (2011) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*.

Hasil uji t untuk kepuasan pengguna mempunyai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Karena nilai hasil uji t untuk variabel kepuasan pengguna lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Noviandini (2012) yang menyatakan Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap Penggunaan *e-Filing*. Selain itu, Penelitian ini mendukung penelitian mendukung penelitian Wibisono & Toly (2014) yang menyatakan bahwa persepsi penggunaan mempengaruhi minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing* di Surabaya. Serta penelitian ini mendukung penelitian Nugroho (2011) yang menyatakan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan dan Persepsi kompleksitas penggunaan dan Persepsi kegunaan mempengaruhi Pengguna *e-filing* secara signifikan.

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Hasil uji regresi secara simultan (uji F) pada penelitian ini antara variabel teknologi informasi, persepsi kemudahan, dan kepuasan pengguna terhadap penggunaan *e-filing* dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3
Uji F atau ANOVA untuk Penggunaan *E-filing*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	128,472	3	42,824	27,903	,000 ^b
Residual	181,102	118	1,535		
Total	309,574	121			

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji F menunjukkan nilai F lebih besar dari 4 dan pada tingkat signifikansi 0,000 dimana hal tersebut berada di bawah tingkat signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas < 0,05 (5%), maka H0 ditolak atau Ha diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil di atas adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara serentak dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, teknologi informasi, persepsi kemudahan dan kepuasan pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap data dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Kesiapan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. (2) Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. (3) Kepuasan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. (4) Kesiapan teknologi informasi, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak.

PUSTAKA ACUAN

- Adrianto, Sugiarto Wiyono. 2008. Evaluasi Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-filing sebagai Sarana Pelaporan Pajak secara Online dan Realtime. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 11, No. 2: 117-132.
- Aldiono, Gumilar Rahayu. 2010. *Pengaruh Teknologi Informasi (Pendekatan Technology Acceptance Model) dan e-filing terhadap User satisfaction*. Jakarta: Universitas Komputer Indonesia.
- Ayu Ika, Novarina. 2010. *Implementasi electronic filing system (e-filing) Dalam praktik penyampaian surat pemberitahuan (SPT) Di indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: 319-339.
- Desmayanti, Esy. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan fasilitas e-filing Oleh wajib pajak sebagai sarana Penyampaian SPT masa secara Online dan realtime*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Noviandini, Nurul Citra. 2012. *Pengaruh persepsi kebermanfaatan, Persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan wajib pajak Terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak Di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugroho Agung, Susanto. 2011. *Analisis perilaku wajib pajak terhadap penerapan sistem e-filing direktorat jenderal paja*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ramadhan, Fajar. 2010. *Pengaruh Manfaat dan Kemudahan e-SPT terhadap Penggunaan Fasilitas e-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Risal CY, Laihad. 2013. *Pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan e-filing Wajib pajak di kota manado*. Manado: Universitas Samratulangi.
- Salim, Emil. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan fasilitas e-filing Oleh wajib pajak sebagai sarana penyampaian SPT masa Secara online dan realtime*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Wibisono, dkk. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No.1: 51-60